

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, U. (2006) Biologi Kelompok Pertanian dan Kesehatan. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Alex. (2015) Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Astuti, S. (2022) Efektivitas Variasi Lama Waktu Fermentasi Limbah Buah dan Air Budidaya Ikan Lele terhadap Kadar N P K Pupuk Organik Cair. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Yogyakarta.
- Bhaskar N, Mahendrakar N. (2008) Hidrolisat Protein dari Protein Limbah Viseral Ikan Catla (*Catla catla*): Optimasi Kondisi Hidrolisis Menggunakan Protease Netral Komersial. *Journal Bioresource Technology*. 99: 4105-4111.
- Bunga, E., Syaiful, Z, A, dan Tang, M. (2023) Pemanfaatan Limbah Tempe sebagai Pupuk Orgaik Cair dengan Penambahan Bioaktivator EM4. *SAINTIS*, 4(2), 68–82.
- Dalimunthe, R. (2020) Studi Kualitas Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Cair Pematangan Ayam dengan Penambahan Sekam Padi. Teknik Lingkungan: Repository Pertamina University.
- Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (2016) ‘Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2016 Baku Mutu Air Limbah’, Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Hadisuwito, S. (2007) Membuat Pupuk Kompos Cair. Jakarta: Agro Media.
- Huda, M. K. (2013) Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Urin Sapi dengan Aditif Tetes Tebu (Molasses) Metode Fermentasi. Universitas Negeri Semarang.
- Hidayati, Y. A., Benito, T., Kurnani, A., Marlina, E. T., dan Harlia, E. (2011) Kualitas Pupuk Cair Hasil Pengolahan Feses Sapi Potong Menggunakan *Saccharomyces cereviceae*. *Jurnal Ilmu Ternak* (Vol. 11, Issue 2).
- Hildawianti, Vanny M. A. T, dan Paulus H. A. (2017) Analisis Kandungan Nitrogen (N) dan Posforus (P) pada Limbah Jeroan Ikan Mujair (*Oreochromis Mosambicus*) Danau Lindu. *Akademika Kim*. 6(3): 148-153.
- Ichtiakhiri, T. dan Sudarmaji. (2015) Pengelolaan Limbah B3 dan Keluhan Kesehatan Pekerja di PT. Inka (Persero) Kota Madiun. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(1).
- Indriani, Y. H. (2011) Membuat Kompos Secara Kilat. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Jalaluddin, ZA, N. dan Syafrina , R. (2016) Pengolahan Sampah Organik Buah-Buahan Menjadi Pupuk dengan Menggunakan Effective Mikroorganisme. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 1, pp. 17-29.

- Kementerian Pertanian. (2019) Keputusan Menteri Pertanian No. 261/KPTS/SR.310/M/4/2019 tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan, (2020) Laporan Kinerja Direktorat Jendral Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019.
- Luthfi, F. (2013) Pemanfaatan Sampah Organik sebagai Pupuk Organik Cair dengan Variasi Waktu terhadap Kualitas dan Kuantitas Pupuk. Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes, Yogyakarta.
- Lestari, D, A. (2018). Penurunan Konsentrasi Chemical Oxygen Demand (COD) Limbah Cair Pencucian Kedelai pada Industri Tempe Menggunakan Metode Elektrokoagulasi. Universitas Islam Indonesia.
- Malau, S. (2005) Perancangan Percobaan. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Muliati, L., Maelani, R., & Khopipah, S. N. (2025). Penentuan waktu fermentasi optimum pada produksi pupuk organik cair dari limbah cair tempe dengan penambahan kulit pisang. Sainteks: Jurnal Sain dan Teknik. <http://ejournal.uicm.ac.id/index.php/sainteks/>
- Notoatmodjo, S. (2010) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugroho, P. (2017) Panduan Membuat Pupuk Kompos Cair. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (2021). Indonesia. Available at: <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/>
- Prasetio, J., Widyastuti, S. (2020) Pupuk Organik Cair Dari Limbah Industri Tempe. Waktu: Jurnal Teknik UNIPA, 18(2), 22–32. <https://doi.org/10.36456/waktu.v18i2.2740>
- Puspawati, S. W. (2017) Alternatif Pengolahan Limbah Industri Tempe dengan Kombinasi Metode Filtrasi dan Fitoremediasi. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pengolaan Limbah, 15, 129–136.
- Puspanjalu, B. (2018) Pemanfaatan Urin Kelinci sebagai Bahan Pupuk Organik Cair di Dusun Jenengan, Pondokrejo, Tempel, Sleman. Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes, Yogyakarta.
- Putra, B. W. R. I. H. dan Ratnawati, R. (2019) ‘Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Buah dengan Penambahan Bioaktivator EM4’, Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan, 11(1), pp. 44–56.
- Rafidah., Apriliyanti, Hidayat. dan Zaenab. (2023) Pemanfaatan Limbah Ikan sebagai Pupuk Organik Cair (POC) dengan Penambahan Kulit Buah Nanas dan Air Cucian Beras. Jurnal Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat, 23, 261.

- Rasyid, W. (2017) Kandungan Fosfor (P) Pupuk Organik Cair (POC) Asal Urin Sapi dengan Penambahan Akar Serai (*Cymbopogon citratus*) Melalui Fermentasi. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Rina. D. (2015) Manfaat Unsur N. P. dan K Bagi Tanaman. BPTP Kaltim. http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content
- Rohmawati, A., Komariyah. N. dan Wahyusi N. K. (2023) Fermentasi Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Jeroan Ikan dan Batang Pisang dengan Bioaktivator. *Journal of Chemical and Process Engineering*, 4(1), 15–22.
- Rukmayanti. (2020) Analisis Kualitas Nutrisi Pupuk Organik Cair (POC) dari Bahan Baku Sayuran, Buah-buahan dan Ikan. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Santi, S. S. (2010) Kajian Pemanfaatan Limbah Nilam untuk Pupuk Cair Organik dengan Proses Fermentasi. *Jurnal Teknik Kimia*, 4(2), pp. 335-340.
- Siboro, B. A. H., Afma, V. M., dan Sulaiman, M. (2018) Penerapan Proses Integrasi Kegiatan Pemindahan Hasil Rebusan Sari Kedelai ke Bak Penyaringan Pabrik Tahu di Batam (Studi Kasus Pabrik Tahu Pak Joko dan Pak Udin). *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 47–52.
- Sirait, B. A., Manurung, A. I. dan Sabrina, D. R. (2021) Pengaruh Perlakuan EM4 dan NPK terhadap Kandungan Hara NPK Daun Kelapa Sawit di Pre-nursery. <https://jurnalpenelitianbidangilmupertanian.org/index.php/jurnalpertanian>
- Sidin. R. S. (2019) Pengaruh Lama Fermentasi Pupuk Cair Kombinasi Kulit Nanas, Rebung Bambu dan Kubis dengan Penambahan Bioaktivator Em4 terhadap Kandungan Unsur Hara Fosfor (P) dan Kalium (K) Total. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689- 1699.
- Simamora, S. dan Salundik. (2006) Meningkatkan Kualitas Kompos. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Sundari, E., Sari, E dan Rinaldo, R. (2012) Pembuatan Pupuk Organik Cair Menggunakan Bioaktivator Biosca dan EM4.
- Suartini, K., Abram, P. H., dan Jura, M. R. (2018). Pembuatan pupuk organik cair dari limbah jeroan ikan cakalang (*Katsuwonus Pelamis*). Pendidikan Kimia, FKIP – Universitas Tadulako, Palu.
- Widjajanti, E. (2009) Penanganan Limbah Laboratorium Kimia. Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA UNY, November.
- Widyabudiningsih. (2021) Pembuatan dan Pengujian Pupuk Organik Cair dari Limbah Kulit Buah-buahan dengan Penambahan Bioaktivator EM4 dan Variasi Waktu Fermentasi. *IJCA (Indonesian Journal of Chemical Analysis)*
- Windarti. (2010) Pemanfaatan Limbah Cair Air Rebusan Kedelai sebagai Pupuk Organik Cair. Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes, Yogyakarta.

Zahroh, F., Kusrinah, K., dan Setyawati, S. M. (2018) Perbandingan Variasi Konsentrasi Pupuk Organik Cair dari Limbah Ikan terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology*, 1(1), 50. <https://doi.org/10.21580/ah.v1i1.2687>